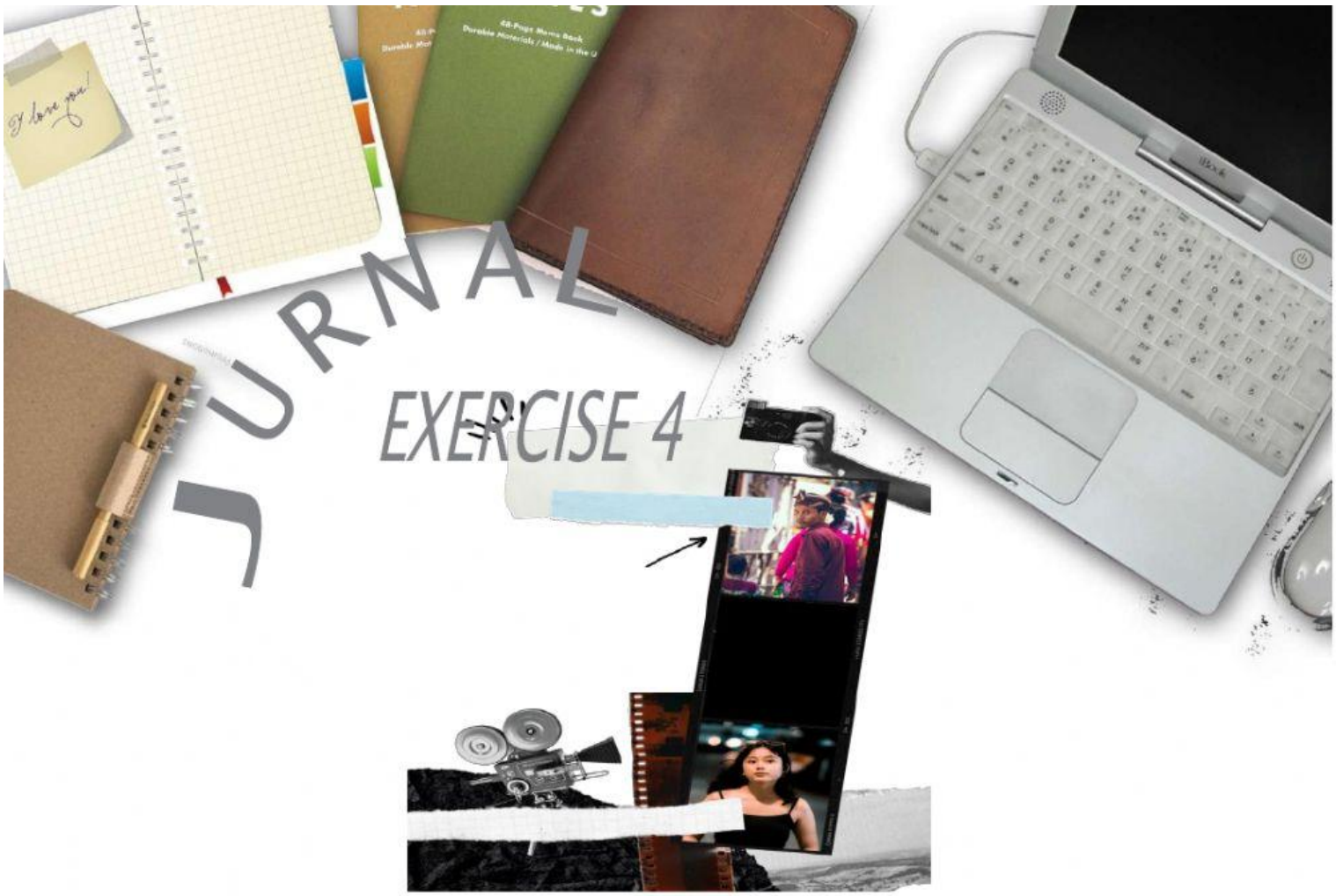


Selamat berjumpa dalam pembelajaran *bleanded learning* mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada modul ini kita akan mempelajari Teks Cerita Pendek KD Mengontruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatiakn unsur-unsur pembangun cerpen. Namun sebelumnya marilah kita berdoa terlebih dahulu, semoga kita diberi kemudahan dan kelancaran dalam belajar.

Pada jurnal *exercise* 1 ini, kalian akan mempelajari antologi cerpen. Antologi cerpen adalah buku yang berisi cerita dengan imajinasi penulis. Dalam pembelajaran ini, kalian akan mengetahui informasi dalam cerpen; menelaah isi, struktur, dan kebahasaan cerpen, serta menyususn cerpen.

Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik dengan **cermat, teliti, dan kreatif dalam membuat kerangka karangan cerpen** dengan memperhatiakn unsur-unsur pembangun cerpen secara tepat
2. Peserta didik dengan **berpikir kritis, bernalar, kreatif, imajinatif, dan inovatif** dalam mendemonstrasikan sebuah cerita pendek dengan memperhatiakn unsur-unsur pembangun cerpen

LIVEWORKSHEETS



A. Langkah Menulis Cerpen

Menyusun cerpen dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan- tahapan tersebut meliputi (1) menentukan topik, (2) membuat kerangka cerpen, (3) mengembangkan kerangka cerpen, dan (4) menyunting cerpen. Uraian dari keempat langkah menyusun cerpen adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Topik

Topik untuk penulisan cerpen dapat diambil dari kehidupan diri sendiri ataupun pengalaman orang lain. Setiap orang tentunya memiliki pengalaman serupa. Pengalaman-pengalaman itu dapat berupa sesuatu yang menyenangkan, menyedihkan, menggelikan, menakutkan, dan aneka pengalaman berkesan lainnya. Pengalaman itu tidak harus berupa peristiwa dahsyat, pertemuan dengan orang terkenal, ataupun sejenisnya. Peristiwa yang biasa-biasa pun seperti perkataan atau nasihat dari orang tua, ketinggalan dompet, menemukan anakkucing di tengah jalan.

2. Membuat Kerangka Karangan

Kerangka karangan cerpen meliputi: orientasi, komplikasi, dan resolusi. Pengalaman yang akan disusun menjadi cerpen harus memiliki konflik.

3. Mengembangkan Kerangka Cerpen

Kerangka cerpen dapat disusun dalam bentuk peta pikiran (*mind map*). Apabila peta pikiran yan dibuat sudah jelas dan lengkap, kita dapat mengembangkannya menjadi sebuah cerpen yang utuh. Kita juga harus memperhatikan kaidah-kaidah kebahasaan yang sesuai dengan cerpen. Kata-kata yang digunakan juga harus mampu membangkitkan emosi sehingga karangan tersebut tidak terasa hambar dan tidak menarik. Pemilihan kata yang biasa-biasa saja, tanpa ada sentuhan emosi akan menjadikan cerpen tidak menarik bagi pembaca.



Tujuan Pembelajaran

Tujuan belajar kalian, yaitu menyusun kerangka, membuat story board, dan menyusun cerpen

LIVEWORKSHEETS

Kilas Materi

1. Story board atau disebut papan cerita merupakan rangkaian sketsa gambar yang digunakan untuk menggambarkan alur cerita.
2. **Video Langkah Menulis Cerpen**

4. Menyunting Cerpen

Ketika menulis sebuah karangan, jarang sekali sebuah karangan akan langsung jadi. Kita akan menemukan kesalahan sehingga perlu diperbaiki seperti penulisan keefektifan kalimat, kebakuan kata, penulisan ejaan, dan lain sebagainya. MenurutKosasih dan Kurniawan (2019, hlm. 148), persoalan yang perlu diperhatikan terkait dengan penyempurnaan karangan khususnya cerpen adalah sebagai berikut.

a. Apakah ide yang dikemukakan dalam cerpen sudah tepat/padu?
b. Apakah struktur teksnya sudah benar atau perlu perbaikan?
c. Apakah teks tersebut bertele-tele atau terlalu sederhana?
D. Apakah penggunaan tata bahasanya sudah cukup baik?

Untuk mempermudah kita dalam kegiatan menyunting, kita dapat menggunakanbuku pedoman penulisan seperti buku ejaan, tata bahasa, dan kamus.

Contoh *storyboard*



Sumber Bacaan

Kosasih, E. dan Kuriniawan, Endang. (2019). *22 Jenis Teks dan StrategiPembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Media Pembelajaran

Contoh cerpen 'Bahwa Esok Tak Akan Pernah Kembali': https://dyahkirananusantara.wordpress.com/2020/09/25/bahwa-esok-tak-akan-pernah- kembali/

Video pembelajaran Langkah-Langkah Menulis Cerpen: https://youtu.be/q3jvKeJTDPY

Materi penunjang: https://dyahkirananusantara.wordpress.com/2020/09/25/langkah-langkah-menyusun-cerita-pendek/

Contoh gambar storyboard: https://sman110.sch.id/storyboard-karya-huriyah-sakilah-kelas-xi-ipb.php

LIVEWORKSHEETS

JURNAL OMO-JE CERPEN 4
DRAF CERPEN KELAS XI

Kelas/no:

Tema :

Judul :

Draf Cerpan:

A. Merancang Alur

Tahap 1: Penyituasian

Tahap 2: Pemuncualan Konflik

Tahap 3: Peningkatan Konflik

Tahap 4: Klimaks

Tahap 5: Penyelesaian

B. Merancang Penokohan dan Deskripsi Tokoh

Saya memberi buku ini ☆ ☆ ☆ ☆ ☆

C. Merancang Latar:

LIVEWORKSHEETS

JUDUL CERPEN KALIAN

KETENTUAN PENULISAN CERPEN:

1. TULIS PADA LEMBAR INI DENGAN MENGHAPUS KETENTUAN INI DAN MENGGANTI FOTO PADA BAGIAN BAWA YANG SESUAI DENGAN ISI CERPEN KALIAN
2. CERPEN DITULIS DENGAN HURUF TIMES NEW ROMAN, UKURAN 12, SPASI 1.15
3. MINIMAL CERPEN 3 LEMBAR
4. SETELAH SELESAI, UBAHLAH ALUR CERPENMU DALAM *STORYBOARD* PADA LEMBAR KERJA DI BAWAH

ASA IMAJINASIMU UNTUK MENGEMBANGKAN IDE KREATIFMU DALAM CERPEN YANG MENGINSPIRASI.



LIVEWORKSHEETS

STORYBOARD CERPEN

NAMA :

KELAS :

JURUL :

LIVEWORKSHEETS

NILAI KARAKTER

Ubah dunia melalui pemikiran-pemikiran cemerlang yang tertuang dalam sebuah karya. Sebuah karya tidak akan permah mati oleh zaman meskipun penulisnya telah tiada karena jejak pemikiran akan tetap terekam dalam jejak cetak atau digital

Jurnal Tinjauan

Coba ulas kembali apa saja yang telah kalian perhatiakn dalam mengerjakan jurnal OMO-JE Cerpen 4 hari ini!



"Ayo Bercerita"

Kesulitan apa yang kalian alami selama proses belajar pada jurnal OMO-JE Cerpen 4 ini. "Yuk Bercerita"

LIVEWORKSHEETS

UJI KOMPETENSI DASAR 4.9
JURNAL EXERCISE 1: MENGONTRUKSI SEBUAH CERITA PENDEK DENGAN MEMPERHATIAKN UNSUR-UNSUR PEMBANGUN CERPEN

A. Pililah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Pada pagi dini kemarau yang dingin aku pergi ke sungai, karena sumur, kamar mandi, dan WC kami kering. ... Air yang, lebih nikmat lagi, bisa berdongeng dan mengobrol sambil menggelitik kaki. dingin sekali kemarau itu, tetapi tidak terlupa kami diberi imbalan juga berupa kehangatan kokok ayam yang meneriaki bulan pagi, agar jangan berjam karet pulang kandang di bawah cakrawala barat.

   Kalimat yang paling cocok untuk melengkapi kalimat rumpang pada penggalan cerpen tersebut adalah ...

a. Boleh dikatakan berbahagialah aku dapat kembali berjongkok di antara batu-batu sebesar kerbau dan kambing, di dalam air jernih firdaus.
b. Seorang lelaki bertubuh pendek yang membawa linggis beserta seorang muda sangat jangkung yang memikul palu godam besar muncul dari balik batu.
c. Segera tampak sealur luka-luka cadas sepanjang kira-kira lima jari-jari. Ya, itu tangan-tangan dan otot saraf ayahnya.
d. Hanya ibunyalah yang selalu mendorong-dorongnya ke arah puncak gunung mistika. Sebetulnya orang harus tahu diri.
e. Alat berat tadi diayunkan ke belakang sedikit dengan ajakan elastis. Tubuh jangkung hitam bambu wulung itu bergoyang elegan dan hup!

2. Heran Bluluk memandang abangnya dari samping atas. ... Begitu pasti ia omong. Seperti pemimpin. Ya, seperti orang tua. Tetapi serambut kesedihan menyelinap ke dalam jantung sang adik. Pasti sekarang Gondek tidak mau diajak bermain-main dan dolan cari jambu *kluthuk* atau memancing. dan siapa sekarang yang membelanya kalau ada anak lelaki memperolok-olok atau mengganggunya?

   Kalimat yang paling cocok untuk melengkapi kalimat rumpang pada penggalan cerpen tersebut adalah ...

   a. "Tidak mau diberi hadiah?"
   b. "Ya, tentu saja mau, tetapi..."
   c. Seolah ia tidak mengenal lagi abangnya itu.
   d. "Kalau tidak mau, buang saja ke dalam api dapur itu."
   e. "Jadi kau belum mendapat apa-apa?"

3. erhak tahu, meskipun banyak juga yang aku tahu sebagai supir taksi. Kutipan cerpen di atas didemonstrasikan dengan ekspresi ....

   a. Di suatu tempat, yang namanya tak pernah kupedulikan ada sebuah kisah. Terkait dengan seorang gadis. Konon katanya, wajahnya berparas cantik dan berkharisma. Namun, tampaknya kini sudah tidak lagi seperti yang ada dalamcerita.
   b. Penyebaran covid-19 di Indonesia kian merajalela. Hal ini dibuktikan melalui meningkatnya kasus positif covid-19 di sejumlah daerah, termasuk juga Kabupaten Jember.

LIVEWORKSHEETS

c. "Oh keponakanku sayang," ujar bibiku sembari mencium pipiku. Namun, aku bergeming. Aku bagaikan boneka kayu. Rasa marah padanya membuatku enggan untuk membalas ciumannya.
d. Namaku Esok. Aneh dan lucu. Itu adalah anggapan orang-orang saat mengetahui namaku. Aku terlahir dengan ukuran tubuh yang serba kecil. Namun, hal ini tidak berlaku pada pola pikirku.
e. Kala itu, tanggal 3 Maret 2020. Tepat di hari kelahiranku, aku harus menerima kenyataan bahwa ayahku meninggal. Covid-19 adalah penyebabnya. Sesaat aku hilang akal.

4. Ketika mempelajari KD 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen, Tina diberi tugas untuk menulis sebuah cerpen dengan tema bebas. Setelah mengembangkan kerangka karangan menjadi cerpen yang utuh, langkah selanjutnya adalah menyunting cerpen. Hasil yang tepat dalam kegiatan menyunting cerpen adalah ...

	Sebelum Disunting	*Setelah Disunting*
A.	Aku menuju ke pesta dengan berbaju Ziarah lengkap seperti yang sering diceritakan dalam dongeng klasik.	Aku menuju ke pesta dengan berbaju Ziarah lengkap seperti yang sering diceritakan dalam Dongeng Klasik.
B.	Setelah menyiapkan segala sesuatu, Budi segera berangkat.	Setelah menyiapkan segala sesuatu, ia tak ingin menunggu lebih lama lagi untuk mewujudkan pikiran- pikirannya.
C.	Aku berteriak disepanjang jalan.Berusaha untuk melepaskan segala beban hidupku.	Aku berteriak di sepanjang jalan.Berusaha untuk sekedar melepaskan segala beban hidupku.
D.	"Terlepas dari sopan santun, saya setuju Tuan menyimpan kertas- kertas yang sudah ditangan tuan itu.	"Terlepas dari sopan santun, saya setuju Tuan menyimpan kertas- kertas yang sudah di tangan tuan itu.
E.	Aku merasa terpukul, mendengar keputusannya. Aku harus menerima keputusannya dengan *tepo seliro*.	Aku merasa terpukul, mendengar keputusannya. Aku harus menerima keputusannya dengan lapang dada.

5. Suatu hari pada jaman dahulu kala, seorang petani dan anaknya berjalan menuju ke pasar dengan seekor keledai yang akan mereka jual. Mereka menggiring keledai tersebut dengan hati-hati karena sang Petani berharap bahwa keledai itu kemungkinan besar bisa terjual dengan harga yang bagus apabila mereka merawatnya dalam kondisi yang bagus. Di tengah perjalanan, beberapa pejalan kaki mentertawakan mereka. "Lihatlah betapa bodohnya mereka." teriak seorang pejalan kaki, "mereka masih saja berjalan kaki padahal mereka bisa menunggang keledai. Sang Petani tidak suka di tertawakan, sehingga menyuruh anaknya untuknaik ke punggung keledai dan menunggang keledai tersebut. (Aesop, 2020)

	Sebelum Disunting	*Penulisan EBI yang Benar*
A.	Suatu hari pada *jaman* dahulu kala, ...	Suatu hari pada *zaman* dahulu kala,
B.	... karena sang Petani berharap *bahwa* ...	... karena sang Petani berharap *agar*
C.	*Di tengah* perjalanan, ...	*Ditengah* perjalanan, ...
D.	... teriak *seorang pejalan kaki* ...	... teriak *Seorang Pejalan Kaki* ...
E.	... sehingga menyuruh *anaknya* ...	... sehingga menyuruh *Anaknya* ...

LIVEWORKSHEETS